



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 09 Juni 2014

Halaman: 17

Aturan Operasional Hiburan Malam Disiapkan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah menyiapkan aturan resmi terkait operasional tempat-tempat hiburan malam. Aturan tersebut disusun oleh Dinas Ketertiban (Dintib) setempat dan diberlakukan saat bulan Ramadhan mendatang.

"Kita tengah siapkan regulasinya. Tidak akan jauh berbeda dengan tahun lalu. Tempat-tempat hiburan malam jam operasionalnya dibatasi," kata Kepala Dintib Kota Yogyakarta, Nurwidihartana, Ahad (8/6).

Berdasarkan aturan tahun lalu, paparnya, khusus tempat hiburan berupa diskotik, karaoke VIP atau karaoke tertutup, dan pijat shiat-su selama Ramadan, tidak boleh buka.

Sementara tempat-tempat hiburan lainnya seperti karaoke terbuka atau cafe-café diperbolehkan buka mulai dari pukul 22.00 sampai 01.00 WIB. Peraturan itu mengacu pada Perwal Nomor 36 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Nomor 4 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan. "Tahun ini nampaknya tidak akan jauh beda," katanya.

Menurutnya, di Kota Yogyakarta tidak ada diskotik yang beroperasi. Hanya tempat karaoke VIP dan pijat shiat-su yang beroperasi. "Tahun lalu sebagian besar tempat hiburan ada yang memilih sebulan tutup," ujar dia.

Dikatakan, surat edaran tentang penutupan tempat-tempat hiburan selama Ramadhan akan diberikan kepada para pelaku usaha tersebut. Surat edaran itu untuk mengingatkan kembali dan memberikan penekanan kepada para pelaku usaha terhadap kebijakan itu.

Selain itu, imbuh Nurwidihartana, Dintib juga akan melakukan pengawasan selama Ramadhan terhadap tempat-tempat hiburan. Jika ada tempat hiburan yang buka akan diberikan sanksi teguran sampai pencabutan izin usaha. Jika pengusaha masih nekat membuka akan diproses hukum.

Pengawasan minuman keras (miras) juga tetap dilakukan. Berdasarkan aturan miras yang dilarang dijual adalah miras dengan alkohol di atas lima persen. Untuk miras dengan kadar alkohol di bawah lima persen berada di bawah pengawasan Disperindagkoptan.

"Untuk petasan selama Ramadhan lebih persuasif. Mengingatkan masyarakat agar tidak menyembunyikan," katanya.

Sementara itu, Kabid Pengendalian Operasional Dintib Kota Yogyakarta, Batu Laksono, menyatakan sebulan sebelum bulan puasa, pihaknya akan melakukan operasi cipta kondisi. Yaitu operasi penyakit masyarakat baik anak jalanan, gelandangan pengemis dan juga pekerja seks komersial (PSK).

"Kita terus melakukan patroli keliling Yogya tujuannya menciptakan kondisi Yogya agar bebas penyakit masyarakat," kata dia.

■ ed. Yusuf Assidiq
 Ig.
 NIP. "

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Ketertiban | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005